

ABSTRAK

Penerapan Model Kooperatif Tipe *Team Game Tournament* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Teori Keterampilan Kelas VIII A SMPN 2 Sungai Pua

Oleh: Susi Rahmiati/ 2014

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil agar saling membantu antara satu dengan yang lainnya dalam mempelajari satu pokok bahasan. Dalam pembelajaran kooperatif semua anggota kelompok dituntut untuk memberikan pendapat, ide dan pemecahan masalah sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran dengan adanya kerja sama antara anggota kelompok. *Team Game Tournament (TGT)* merupakan salah satu tipe pembelajaran dengan menyimak presentasi guru, siswa belajar dalam kelompok, dan melakukan permainan dalam tournament.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bentuk rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar melalui penerapan kooperatif tipe *TGT (Team Game Tournament)* dalam pembelajaran Teori Keterampilan di kelas VIII A. Langkah-langkah *TGT* yaitu: 1) Presentasi kelas dimana guru menyajikan materi, 2) Kerja team, siswa membentuk tim yang terdiri dari 5-6 orang siswa untuk mengerjakan LKS, 3) Permainan berupa kartu bernomor yang berisi pengetahuan siswa, 4) Tournament dilaksanakan dalam meja-meja tournament. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII A SMP N 2 Sungai Pua dengan 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 9 April 2014 dengan waktu satu kali pertemuan (2 x 40 menit), dan siklus II pada tanggal 23 April 2014 dengan waktu satu kali pertemuan (2 x 40 menit).

Dalam pelaksanaan pembelajaran sebelumnya pada pra siklus, peneliti memakai metode ceramah, maka hasil belajar yang diperoleh siswa rata-rata nilai berjumlah 61,69 dengan kooperatif tipe *TGT* ini terlihat siswa aktif dan kreatif serta menunjukkan respon positif, hal ini dapat dilihat dari semangat siswa sewaktu diskusi kelompok dan tournament. Dari hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata nilai 73.65, dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dengan rata-rata nilai 84.0 dari jumlah 26 siswa sedangkan standar nilai yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75. Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Kooperatif Tipe *TGT* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Teori Keterampilan di kelas VIII A SMP N 2 Sungai Pua.